

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2014. Kedelai Tropika: Produktivitas 3 Ton/Ha. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Agistia, I. dan R.I.Hapsari. 2006. Pengaruh Aplikasi Rhizobium Indigen terhadap Pertumbuhan Kedelai pada Entisol dan Inseptisol. *Buana Sains* 2: 171-176.
- Agus, F. dan I.G.M.Subiksa. 2008. Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Center (ICRAF). Bogor.
- Andriessse, J.P. 1994. Constraints and opportunities for alternative use options of tropical peat land. In B.Y. Aminuddin (Ed.). *Tropical Peat: Proceedings of International Symposium on Tropical Peatland, 6-10 May 1991, Kuching, Sarawak, Malaysia*.
- Anonim. 2008. Describe The Process Of Inoculation In The Production Of Forage Legumes. <<http://forages.oregonstate.edu/nfgc/eo/onlineforagecurriculum/instructionmaterials/availabletopics/nitrogenfixation/inoculation>>. Diakses 16 April 2016.
- Anonim. 2008. Deskripsi Varietas Kedelai Tanggamus. <<http://diperta.jabarprov.go.id/index.php/subMenu/1635>>. Diakses 18 Mei 2016.
- Anonim. 2009. Budidaya Tanaman Kedelai. Badan Ketahanan Pangan dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD.
- Atman. 2009. Strategi peningkatan produksi kedelai di Indonesia. *J. Ilmiah Tambua* 1: 39-45.
- Bellamy, D.J. 1995. The peatlands of Indonesia: They key role in global conservation can they be used sustainably. Dalam: *Biodiversity and Biodiversity, Environmental Imprortance of Trop. Peat and Peatlenads*.
- Berrada, H. dan K.Fikri-Benbrahim. 2014. Taxonomy of the rhizobia: current perspective. *British Microbiology Research Journal* 6: 616-639.
- Charman, D. 2002. *Peatlands and Environmental Change*. John Wiley & Sons. Ltd. England.
- Conley, S.P. dan E.P.Christmas. 2005. *Soybean Production Systems*. Perdue University Department of Agronomy.
- Costacurta, A. dan J.Vanderleyden. 1995. Synthesis of phytohormones by plant associated bacteria. *Crit. Rev. Microbiol.* 21: 1-18.

- Darmawijaya, M.I. 1997. Klasifikasi Tanah: Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia, 411. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Driessen, P.M. 1978. Peat Soils. Soil and Rice. IRRI. Los Banos. Philippines.
- Driessen, P.M. dan H.Suhardjo. 1976. On the defective grain formation of sawah rice on peat. Soil Res. Inst. Bull. 3: 20 – 44.
- Fatima, Z., M.Zia, dan M.Chaudary. 2006. Effect of *Rhizobium* galur and phosphorus on growth of soybean (*Glycine max*) and survival of *Rhizobium* and P-solubilizing bacteria. Pak.J. Bot. 2: 459-464.
- Firmin, J.L., K.E.Wilson, L.Rossen, dan A.W.B.Johnston. 1986. Flavonoid activation of nodulation genes in *Rhizobium* reversed by other compounds present in plants. Nature 324: 90 – 92.
- Gachande, B.D. dan G.S.Khansole. 2011. Morphological, cultural and biochemical characteristics of *Rhizobium japonicum* syn and *Bradyrhizobium japonicum* of soybean. Biosci Discov 2: 1-4.
- Gardner, F.P., R.Pearce, dan R.L.Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. (Diterjemahkan oleh: Herawati Susilo) UI-Press. Jakarta.
- Gonzalez, J.E. dan M.M.Marketon. 2003. Quorum sensing in Nitrogen-fixing. Mic. and Mol. Bio. Rev. 4: 574–592.
- Handayanto, E. dan K.Hairiah. 2007. Biologi Tanah: Landasan Pengelolaan Tanah Sehat. Pustaka Adipura, Yogyakarta.
- Hardjowigeno, S. 1986. Sumber Daya Fisik Wilayah dan Tata Guna Lahan: Histosol. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Hal. 86-94.
- Indrayati, L. dan S.Umar. 2011. Pengaruh pemupukan N, P, K, dan bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai di lahan sulfat masam bergambut. Agrista 3: 94-101.
- Irwan, A.W. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine Max* L. Merrill). Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran. Skripsi.
- Jayasumarta, D. 2012. Pengaruh sistem olah tanah dan pupuk P terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L.). Agrium 3: 148-154.
- Joetono, J.S., S.Hartadi., S.Kabirun., Suhadi, dan Soesanto. 1973. Pedoman Praktikum Mikrobiologi Umum untuk Perguruan Tinggi. Departemen Mikrobiologi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Kononova, M.M. 1968. Transformation of organic matter and their relation to soil fertility. *Sov. Soil. Sci.* 8:1047-1056.
- Kuswantoro, H., Sutrisno, dan A.Supeno. 2012. Daya hasil galur-galur kedelai toleran hama penggerek polong, hal 45-57. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*. Malang.
- Lokasari, T.A. 2011. Pengaruh Pemberian Pupuk Urea dan Dolomit terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung. Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Mansyur, W.A. 2014. Kemampuan Isolat Bakteri Pembintil Akar dalam Pembentukan Bintil Akar dan Penambatan Nitrogen pada Tanaman Kedelai (*Glycine max*) di Tanah Gambut. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Skripsi.
- Marschner, H. 1986. *Mineral Nutrition of Hogher Plants*. Acc Press. Harcourt Jovanovich Publishers, London.
- Margarettha. 2005. Pengaruh molibdenum terhadap nodulasi dan hasil kedelai yang diinokulasi *Rhizobium* pada tanah ultisol. *J. Agronomi* 2: 73-76.
- Miransari, M. 2016. *Soybean Production and Salinity Stress*. Academic Press.
- Mujahidy, J., M.Hassan, M.Rahman, dan M.Rashid. 2013. Isolation and characterization of *Rhizobium* spp. and determination of their potency for growth factor production. *International Research Journal of Biotechnology* 7: 117-123.
- Najiyati, S., L.Muslihat, dan Suryadiputra. 2005. *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan*. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada, Bogor.
- Ngalamu, T., M.Ashraf, dan S.Meska. 2013. Soybean (*Glycine max* L.) genotipe and environment interaction effect on yield and other related traits. *American Journal of Experimental Agricultural* 4: 977-987.
- Niste, M., R.Vidican, I.Rotar, dan R.Pop. 2013. Characterization of the Growth of *Rhizobium trifolii* and *Sinorhizobium meliloti* in Different Culture Media. *Bulletin UASMV serie Agriculture* 1: 80-86.
- Noor, M. 2001. *Pertanian Lahan Gambut: Potensi dan Kendala*. Kanisius, Yogyakarta.
- Norris, J.R. dan W.R.Douglas. 2002. *Routine Biochemical Test. Methods in Microbiology*: 10.

- Notohadiprawiro, T. 1985. Selidik Cepat Ciri Tanah Di Lapangan. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nutman, P.S. 1977. Study Frame Works for Symbiotic Nitrogen Fixation. Academic Press, London.
- Ohorella, Z. 2011. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai pada sistem olah tanah yang berbeda. J. Agronomika 2: 92-98.
- Oldroyd, G.E. dan R.Dixon. 2014. Biotechnological solutions to the nitrogen problem, Curr. Opin. Biotechnol 26: 19–24.
- Oliveira, A.N., L.A.Oliveira, J.S.Andrade, dan J.A.F.Chagas. 2007. amylase production using various starchy substances as carbon substrates. Braz. J. Microbiol. 38: 208-216.
- Pasaribu, D. 1980. Hara Nitrogen Kedelai. Balai Penelitian Pangan, Bogor.
- Penna, C., R.Massa, F.Olivieri, G.Gutkind, dan F.Cassan. 2011. A simple method to evaluate the number of *Bradyrhizobia* on soybean seeds and its implication on inoculant quality control. A Springer Open Journal. AMB Express.
- Pitojo, S. 2003. Seri Penangkaran: Benih Kedelai. Kanisius, Yogyakarta.
- Prihastuti. 2013. Karakteristik Gambut Rawa Pening dan Potensinya Sebagai Bahan Pembawa Mikroba. Berita Biologi. Balai Penelitian Tanaman dan Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian. Malang.
- Rachim, A. 1995. Penggunaan Kation-Kation Polivalen dalam Kaitannya dengan Ketersediaan Fosfat untuk Meningkatkan Produksi Jagung pada Tanah Gambut. Program Pascasarjana IPB. Bogor. Disertasi.
- Radjagukguk, B. 2000. Perubahan sifat-sifat fisik dan kimia tanah gambut akibat reklamasi lahan gambut untuk pertanian. J. Ilmu Tanah dan Lingkungan 1: 1-15.
- Rao, N.S.S. 1982. Biofertilizers in Agriculture. Oxford and IBH Publishing Co. New Delhi. Bombay. Calcutta.
- Rao, N.S. 1994. Mikrobiologi Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Edisi kedua. UI Press, Jakarta.
- Ratmini, S. 2012. Karakteristik dan pengelolaan lahan gambut untuk pengembangan pertanian. J. Lahan Suboptimal 1: 197-206.
- Rukmana, R. dan Y.Yuniarsih. 1996. Kedelai: Budidaya dan Pasca Panen. Kanisius, Yogyakarta.

- Sabiham, S., T.B.Prasetyo, dan S.Dohong. 1995. Phenolic acids in Indonesian peat in rieley and page (Eds) biodiversity and sustainability of tropical peatland. Proceedings of the International Symposium on Biodiversity, Environmental Importance and Sustainability of Tropical Peats and Peatlands. Palangka Raya.
- Salisbury, F.B. dan C.W.Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3. ITB, Bandung.
- Saraswati, R. 2005. Bakteri Pembentuk Bintil Akar. <<http://balittanah.litbang.pertanian.go.id>>. Diakses pada 1 Juni 2016.
- Sasli, I. 2011. Karakterisasi gambut dengan berbagai bahan amelioran dan pengaruhnya terhadap sifat fisik dan kimia guna mendukung produktivitas lahan gambut. J. Agrovigor 1: 42-50.
- Schnitzer, M. 1977. Reaction between fulvic acid, a soil humic compound, and inorganic soil constituent. Soil Sci. Soc. Proc. 33: 75-81.
- Setiadi, 1995. Gambut, Tantangan dan Peluang. BPPT. Jakarta.
- Simatupang. P., Marwoto, dan D.K.S.Swastika. 2005. Pengembangan Kedelai dan Kebijakan Penelitian di Indonesia. Balitkabi, Malang.
- Sitompul, S.M. dan B.Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Situmorang, A.R.F., N.R.Mubarik, dan Triadiati. 2009. The use of acid-aluminium tolerant *Bradyrhizobium japonicum* inoculant for soybean grown on acid soils. Hayati Journal of Bioscience. 4: 157-160.
- Somasegaran, P. dan H.J.Hoben. 1985. Methods in Legume-*Rhizobium* Technology. Department of Agronomy and Soil Science. University of Hawaii College of Tropical Agriculture and Human Resources.
- Stevenson, F.J. 1994. Humus Chemistry. Genesis, Composition, and Reactions. John Wiley and Sons. Inc. New York.
- Sulieman, S. dan L.S.P.Tran. 2015. Phosphorus homeostasis in legume nodules as an adaptive strategy to phosphorus deficiency. Plant Science. 239: 36-43.
- Sunarto. 1995. Pemuliaan kedelai untuk toleran terhadap tanah masam dan keracunan Al. J. Indust. Pangan 4:98-99.
- Suswati, D., B.Hendro, D.Shiddieq, dan D.Indradewa. 2011. Identifikasi sifat fisik lahan Gambut Rasau Jaya iii Kabupaten Kubu Raya untuk pengembangan jagung. J. Tek. Perkebunan dan PSDL 1: 31-40.
- Suzaki, T., E.Yoro, dan M.Kawaguchi. 2015. Leguminous plants: inventors of root nodules to accommodate symbiotic bacteria. International Rev. of Cell and Mol.

Bio. 316: 111-158. Abstract. <www.sciencedirect.com.ezproxy.ugm.ac.id>.
Diakses 20 Mei 2016.

- Upadhayay, S.P., N.Pareek, dan G.Mishra. 2015. Isolation and biochemical characterization of *Rhizobium* strains from nodules of lentil and pea in Tarai agroecosystem, Pantnagar. India. *Nusantara Bioscience* 2: 73-76.
- Widjaja-Adhi, I.P.G. 1988. Masalah Tanaman di Lahan Gambut. Penelitian Usahatani Menunjang Transmigrasi. Cisarua, Bogor.
- Widjaja-Adi, I.P.G. 1992. Development of a deep tropical peatland for perennial crops. In Aminuddin *et al* (Eds) Proceeding of The International Symposium on Tropical Peatland, Kuching, Serawak. Malaysia.
- Widodo, I.P. 2008. Uji Adaptasi Galur Harapan Kedelai terhadap Cekaman pH Rendah dan Aluminium di Jasinga. Bogor: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Widyati, E. 2011. Kajian Optimasi Pengelolaan Lahan Gambut dan Isu Perubahan Iklim. Pusat Litbang Konservasi dan Rehabilitasi. Bogor.
- Winarsi, H. 2010. Protein Kedelai dan Kecambah: Manfaatnya bagi Kesehatan. Kanisius, Yogyakarta.
- Yuniati, R. 2004. Penapisan galur kedelai (*Glycine max* L.) Merrill toleran terhadap NaCl untuk penanaman di lahan salin. *J. Makara Sains* 1: 21-24.
- Yuwono, T. 2006. Bioteknologi Pertanian. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.